

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan kondisi ketika tekanan darah dalam tubuh melebihi batas normal, khususnya jika tekanan sistolik mencapai 140 mmHg dan tekanan darah diastolik mencapai 90mmHg. Masalah kesehatan ini cukup umum dan terjadi perhatian serius dikalangan masyarakat. Berapa faktor yang dapat memicu hipertensi antara lain adalah riwayat genetik, gaya hidup tidak sehat, proses penuaan, serta kelebihan berat badan. Menurut data WHO tahun 2024, meskipun tekanan darah tinggi tergolong berbahaya, kondisi ini tidak sepenuhnya bisa dicegah. Penanganan hipertensi membutuhkan perawatan jangka panjang yang dapat dilakukan di rumah karena itu, dukungan dari anggota keluarga sangat berperan dalam membantu penderita menjaga kestabilan tekanan darah agar tidak mengalami komplikasi lebih lanjut.

Jumlah pasien hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Alifariki & Tukatman 2021).

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi. Berdasarkan data WHO tahun 2025, lebih dari 1,13 juta orang di seluruh dunia

mengalami kondisi ini, dengan mayoritas penderita berasal dari negara berpenghasilan rendah. Rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan, serta kurangnya program edukasi kesehatan menyebabkan masyarakat di negara berpenghasilan rendah memiliki pemahaman yang terbatas mengenai hipertensi (Nonasri, 2021).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi mencapai 36%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2023, angka kejadian hipertensi tercatat sebesar 34,1% (Kemenkes RI, 2023). berperan penting dalam mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi (Pramana, 2020).

ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat masih sering terjadi, yang disebabkan oleh kebiasaan seperti tidak rutin minum obat, menghentikan sendiri karena merasa bosan, tidak merasakan gejala hipertensi, atau menganggap diri sudah sembuh. Selain itu, persepsi bahwa hipertensi tidak dapat disembuhkan serta kendala ekonomi juga menjadi faktor penyebab. Kepatuhan dalam minum obat dipengaruhi oleh berbagai aspek kompleks, termasuk pola pengobatan, perilaku, usia, dukungan sosial yang rendah, serta masalah kognitif (Fauziah & Mulyani, 2022).

Tekanan darah tinggi berisiko menimbulkan komplikasi pada berbagai organ target, termasuk jantung, otak, ginjal, mata, dan pembuluh darah perifer. Tingkat kerusakan pada organ-organ tersebut sangat dipengaruhi oleh besarnya tekanan darah serta lamanya kondisi hipertensi tidak tertangani atau tidak terkontrol (Putra & Susilawati, 2022).

Komplikasi hipertensi adalah gangguan ginjal, stroke, gangguan penglihatan, dan gangguan jantung. Upaya menurunkan komplikasi hipertensi, salah satunya konsumsi sayur dan buah yang dapat dikonsumsi seperti seledri, mentimun, kemangi pada penderita penyakit hipertensi Kemenkes RI (2020).

Hipertensi kerap berlangsung tanpa keluhan yang nyata, namun peningkatan tekanan darah yang berlangsung terus-menerus dalam jangka panjang dapat memicu berbagai komplikasi. Salah satu langkah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat hipertensi adalah dengan mengendalikan atau menurunkan tekanan darah (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023).

Peran keluarga yang optimal sangat penting dalam perawatan pasien hipertensi. Baik peran keluarga formal maupun informal diharapkan mampu mendukung pengelolaan hipertensi secara efektif, yaitu dengan cara setiap anggota keluarga menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing untuk memperkuat manajemen perawatan. Keterlibatan aktif keluarga dalam membantu pasien hipertensi menjadi bentuk nyata dukungan, sehingga pengelolaan hipertensi dapat berlangsung dengan baik. Dengan manajemen yang tepat, pasien hipertensi diharapkan mampu mempertahankan tekanan darah dalam batas normal (Rusminarni et al., 2021).

Sebagai pendidik, Perawat bertanggung jawab memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga, Sebagai koordinator pelaksanaan pelayanan kesehatan, Sebagai pelaksana pelayanan perawatan, Sebagai supervisi pelayanan keperawatan, Sebagai pembela (advokat), Sebagai fasilitator, Sebagai peneliti, (Safruddin, 2021).

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup studi kasus ini difokuskan pada pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny. E, salah satu anggota keluarga yang mengalami ketidakefektifan dalam pemeliharaan kesehatan akibat hipertensi, yang bertempat tinggal di RT 01 RW 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Peningkatan kasus hipertensi terjadi secara global dan di Indonesia dengan mayoritas diderita perempuan dan lansia. Banyak kasus hipertensi dapat menimbulkan masalah bagi individu, keluarga dan masyarakat. Peran keluarga sangat dibutuhkan disertai dengan layanan kesehatan terutama perawat memberikan tindakan seperti edukasi tentang bahaya hipertensi, mengajarkan senam hipertensi, Ajarkan cara perawatan dengan terapi buah atau sayur tekanan darah

pengendalian faktor risiko hipertensi dan peningkatan program kesehatan masyarakat berbasis wilayah. Rumusan masalah peneliti ini adalah "Bagaimana asuhan keperawatan dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi di RT 01 RW 06 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung Jakarta timur.

1.4 Tujuan Penulisan

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi di RT 01 RW 06 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan proses pengkajian terhadap anggota keluarga penderita hipertensi yang berdomisili di RT 01 RW 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- b. Menentukan diagnosis keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi di wilayah RT 01 RW 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- c. Merumuskan diagnosis keperawatan bagi anggota keluarga yang teridentifikasi menderita hipertensi di RT 01 RW 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- d. Memberikan intervensi keperawatan kepada anggota keluarga dengan kondisi hipertensi yang tinggal di RT 01 RW 06, Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- e. Melaksanakan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang diberikan kepada anggota keluarga penderita hipertensi di RT 01 RW 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.5 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam menyusun karya ilmiah serta mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan asuhan keperawatan keluarga pada kasus pemeliharaan kesehatan yang tidak efektif pada anggota keluarga dengan hipertensi

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga dapat belajar tentang hipertensi dan dapat dijadikan pedoman untuk lebih mengenal apa yang telah dialaminya dan pengetahuannya tentang penyakit tersebut serta dapat menjaga pola hidup sehat, dan pola makan.

b. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan pengalaman serta mengetahui asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di RT 01 RW 06, Kelurahan munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dipergustakaan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.